

## MEMBUAT TOKO ONLINE DENGAN GOOGLE SITES

Endar Nirmala<sup>1</sup>, Sri Mulyati<sup>2</sup>, Ari Mulyoto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Pamulang

\*E-mail: dosen0216@unpam.ac.id

### **Abstract**

*Digital Business is one of the subjects in the marketing skills program. This subject contains the competencies used for a career in today's industrial world, whether working for another party, being an independent entrepreneur, or as a provision for continuing education according to one's vocation. Apart from that, this subject contributes to supporting the competencies of graduates who will have careers in the fields of digital entrepreneur, content writer, social media specialist, digital marketing, merchandising staff, online customer service, and purchasing staff. To support this career, students must be competent in the fields of business economics and general administration, marketing, business planning, business communication, digital branding, digital onboarding, digital marketing, and digital operations. Learning can use various approaches, strategies, models and methods that are in accordance with the characteristics of the competencies that must be learned so that it can create learning that is interactive, inspiring, fun, challenging, motivates students to participate actively, and provides sufficient space for initiative, creativity, independence in accordance with students' talents, interests, passions, and physical and psychological development. Creating an online shop is one activity that can help develop students' creativity in exploring digital business. To create an online shop, there are several applications that can be easily used, including using a blog, using an e-commerce application, or creating your own online shop website and Google Sites. In community service activities at SMK Letris Indonesia 2, students will be trained to create an online shop using Google Sites. This is motivated by market potential and e-commerce growth, market gaps or specific customer needs, student skills development, technological innovation, growth of small and medium businesses and increased access to education and training. Google Sites is a service from Google that allows users to easily create websites without requiring complex coding or web design skills. Google Sites is designed to be an easy-to-use platform, making it suitable for beginners and users with no web design experience. Google Sites is integrated with various other Google services, such as Google Drive, Google Calendar, and Google Forms. It facilitates collaboration, easy content management, automatic updates, available templates and is free for google users. The ultimate goal of creating an online shop with Google Sites will help students to improve their competence in digital business and build an entrepreneurial attitude. In conclusion, community service in creating an online shop with Google Sites helps in building an entrepreneurial attitude to increase competence in digital business, but participants still need development, especially those related to important factors in creating a website.*

*Keywords: digital business; online shop; Google sites.*

### **Abstrak**

Bisnis Digital merupakan salah satu mata pelajaran pada program keahlian pemasaran. Mata pelajaran ini memuat kompetensi-kompetensi yang digunakan untuk berkarir di dunia industri saat ini, baik bekerja pada pihak lain, berwirausaha secara mandiri, maupun sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan kejurumannya. Selain itu, mata pelajaran ini berkontribusi untuk menunjang kompetensi dari lulusan yang akan berkarir di bidang digital entrepreneur, content writer, social media specialist, digital marketing, staff merchandising, customer service online, dan staff purchasing. Untuk mendukung karir tersebut peserta didik harus kompeten dalam bidang ekonomi bisnis dan administrasi umum, marketing, perencanaan bisnis, komunikasi bisnis, digital branding, digital onboarding, digital marketing, dan digital operation. Pembelajaran dapat menggunakan berbagai pendekatan, strategi, model, serta metode yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari sehingga dapat menciptakan pembelajaran

yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, dan memberikan ruang yang cukup bagi inisiatif, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, passion, serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Membuat toko online merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu mengembangkan kreativitas peserta didik dalam mendalami bisnis digital. Untuk membuat toko online ada beberapa aplikasi yang dapat dengan mudah digunakan diantaranya, menggunakan blog, menggunakan aplikasi ecommerce, atau membuat website toko online sendiri dengan google sites. Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Letris Indonesia 2, peserta didik akan dilatih membuat toko online dengan menggunakan google sites. Hal ini dilatar belakangi karena potensi pasar dan pertumbuhan ecommerce, kesenjangan pasar atau kebutuhan spesifik pelanggan, pengembangan ketrampilan siswa, inovasi teknologi, pertumbuhan usaha kecil dan menengah dan peningkatan akses pendidikan dan pelatihan. Google Sites adalah layanan dari Google yang memungkinkan pengguna membuat webiste dengan mudah tanpa memerlukan keterampilan pengkodean atau desain web yang rumit. Google Sites dirancang untuk menjadi platform yang mudah digunakan, membuatnya cocok untuk pemula dan pengguna yang tidak memiliki pengalaman desain web. Google Sites terintegrasi dengan berbagai layanan Google lainnya, seperti Google Drive, Google Calendar, dan Google Forms. Ini memudahkan kolaborasi, pengelolaan konten yang mudah, perbaruan otomatis, template yang tersedia dan gratis bagi pengguna google. Tujuan akhir membuat toko online dengan google sites akan membantu peserta didik untuk meningkatkan kompetensi mereka pada bisnis digital dan membangun sikap enterpreneur. Kesimpulannya Pengabdian Kepada Masyarakat dalam pembuatan toko online dengan Google Sites membantu dalam membangun sikap enterpreneur untuk meningkatkan kompetensi pada bisnis digital tapi peserta masih memerlukan pengembangan terutama yang berhubungan dengan faktor-faktor penting pembuatan website.

Kata kunci: bisnis digital; toko online; google sites

## 1. PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional perlu terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memperbarui kurikulum dan strategi pembelajaran untuk memanfaatkan teknologi secara optimal. Teknologi dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan sistem pendidikan nasional. Digital marketing merupakan salah satu bidang yang penting dalam dunia pemasaran saat ini. Oleh karena itu, kebutuhan akan tenaga kerja yang ahli dalam digital marketing semakin meningkat. Kurikulum di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat mencakup pelajaran tentang digital marketing untuk mempersiapkan siswa agar dapat berkarir di bidang pemasaran dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja di industri digital.

ini beberapa topik yang dapat dimasukkan dalam kurikulum SMK yang berkaitan dengan pemasaran online: 1) Dasar-dasar Pemasaran, sebelum mempelajari digital marketing, siswa perlu memahami dasar-dasar pemasaran. Kurikulum dapat mencakup topik seperti segmentasi pasar, targeting, dan positioning. Siswa juga dapat mempelajari konsep produk, harga, promosi, dan distribusi dalam pemasaran. 2) Search Engine Optimization (SEO), merupakan teknik untuk meningkatkan peringkat sebuah situs web di halaman hasil mesin pencari. Siswa dapat mempelajari dasar-dasar SEO dan cara

mengoptimalkan situs web untuk mesin pencari. Mereka juga dapat mempelajari tentang kata kunci, konten, backlink, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi peringkat situs web di mesin pencari. 3) Social Media Marketing, merupakan platform yang penting dalam digital marketing. Siswa dapat mempelajari cara mengelola akun media sosial dan mempromosikan produk atau layanan melalui platform media sosial. Mereka juga dapat mempelajari tentang strategi konten, pengukuran kinerja, dan analisis data dalam social media marketing. 4) Content Marketing, melibatkan pembuatan konten yang informatif dan menarik untuk menarik perhatian calon konsumen. Siswa dapat mempelajari cara membuat konten yang efektif dan cara mengukur kinerja kampanye content marketing. Mereka juga dapat mempelajari tentang jenis-jenis konten, seperti blog, video, dan infografis. 5) Email Marketing, merupakan teknik untuk mengirimkan pesan promosi ke pelanggan melalui email. Siswa dapat mempelajari cara membuat kampanye email marketing yang efektif dan cara mengukur kinerja kampanye tersebut. Mereka juga dapat mempelajari tentang teknik pengumpulan email dan cara mematuhi regulasi privasi yang berlaku. 6) E-Commerce, adalah platform untuk menjual produk atau layanan secara online. Siswa dapat mempelajari cara membuat dan mengelola toko online, termasuk cara memproses pembayaran dan pengiriman barang. Mereka juga

dapat mempelajari tentang strategi pemasaran e-commerce, seperti kampanye iklan dan promosi.

Melalui kurikulum SMK yang mencakup digital marketing, siswa dapat memperoleh keterampilan yang dibutuhkan untuk bekerja di industri digital marketing dan berkontribusi dalam pengembangan bisnis dan pemasaran secara online. SMK Letris Indonesia 2 masih menggunakan kurikulum 13, memiliki bidang keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran. Salah satu matapelajaran untuk kompetensi keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran adalah Pemasaran Online, dimana didalamnya terdapat materi membuat website. Pada matapelajaran ini, para siswa diminta untuk membuat proyek, yaitu memasarkan produk berbasis digital, yaitu membuat website. Landing page adalah halaman web yang dirancang khusus untuk mengkonversi pengunjung menjadi prospek atau pelanggan (Doe, 2021). Halaman ini berbeda dengan halaman situs web yang biasa, karena fokus utamanya adalah pada satu tindakan atau tujuan yaitu membuat pengunjung yang semula hanya melihat-lihat menjadi membeli. Landing page yang efektif memiliki beberapa komponen penting, termasuk judul yang menarik perhatian, deskripsi produk atau layanan, testimonial, tawaran unik, formulir atau tombol panggilan untuk bertindak, dan gambar yang menarik. Hal ini bertujuan untuk membuat pengunjung merasa tertarik dan termotivasi untuk mengambil tindakan yang diinginkan. Pemasaran digital yang diterapkan dapat membuka saluran penjualan baru dan meningkatkan daya saing perusahaan (Csordás et al., 2022) (Csordás, Pancsira, Lengyel, Füzesi, & Felföldi, 2022). Tujuan utama dari landing page adalah untuk mengkonversi pengunjung menjadi prospek atau pelanggan. Dalam rangka mencapai tujuan ini, halaman ini harus memfasilitasi proses pengambilan keputusan pengunjung dan membantu mereka melewati hambatan yang mungkin menghalangi mereka dari bertindak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami memberi pelatihan pada siswa siswi jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran untuk memasarkan produknya dalam satu halaman website yang menarik pengunjung sehingga dapat mengambil tindakan untuk membeli produk tersebut. Pengabdian kepada masyarakat ini kami beri judul "Membuat Toko Online dengan Google Sites"

## 2. METODE

Teknik Pengumpulan Data, Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, unjuk kerja, angket dan dokumentasi

yang melalui observasi. 1. Wawancara Wawancara merupakan satu cara untuk mendapatkan data secara langsung dengan kisi-kisi yang telah disusun sebelumnya. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran kompetensi Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK Letris Indonesia 2, tujuan dari wawancara adalah untuk mengetahui rencana pembelajaran yang akan disampaikan melalui media pembelajaran menggunakan microsoft power point dengan animasi (custom animation). 2. Penilaian Unjuk Kerja, Penilaian unjuk kerja yaitu penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu. Penilaian ini cocok digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik melakukan tugas tertentu seperti: praktek membuat website, praktek mendesign website, praktek membuat konten. Cara penilaian ini dianggap lebih otentik daripada tes tertulis karena apa yang dinilai mencerminkan kemampuan peserta didik sebenarnya. 3. Angket (kuesioner), Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiono, 2009:199). Angket dapat berupa pertanyaan yang bersifat tertutup atau terbuka. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disediakan. Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam menganalisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang pendapat siswa mengenai pengaruh media pembelajaran dengan microsoft power point menggunakan costume animations 4. Dokumentasi, Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen atau catatan yang mendukung dalam proses pembelajaran. Dokumen yang digunakan antara lain : RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan daftar nilai siswa. Proses pembelajaran didokumentasikan dalam bentuk photo sehingga dapat digunakan untuk membuat proses refleksi. 5. Instrumen Penelitian, Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamatinya (Sugiono, 2008:148). Instrumen merupakan alat pengambilan data yang digunakan peneliti agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan 88 sistematis sehingga lebih mudah

diolah (Suharsimi, 2002:136). Dari penjelasan tersebut peneliti menyimpulkan dalam sebuah penelitian, instrumen harus dibuat sebagai alat/fasilitas untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, selain itu instrumen dapat juga mempermudah dalam mengumpulkan data agar hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah, dengan kata lain instrumen penelitian mempunyai kegunaan untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Untuk membuat kisi-kisi instrumen harus berdasarkan kajian pustaka yang mendukung penelitian yang selanjutnya menjadi bahan yang akan dituangkan sebagai angket penelitian Adapun rencana yang akan dilaksanakan sebagai berikut: a. Persiapan Kegiatan ini untuk mengarahkan siswa pada pokok permasalahan agar siswa siap, baik secara mental, emosional maupun fisik untuk menerima media baru. 1) Menyampaikan secara singkat tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan media microsoft power point dengan animasi (custom animation) 2) Menyampaikan tujuan pembelajaran 3) Mengulang sekilas pelajaran yang lalu yang mempunyai hubungan dengan bahan yang akan diajarkan. Kriteria Penilaian Unjuk Kerja Penelitian adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar siswa atau ketercapaian kompetensi (rangkaiannya kemampuan) siswa. Keberhasilan hasil belajar dapat dilihat dari kriteria standar minimal penguasaan kompetensi. Penelitian ini membahas tentang penilaian unjuk kerja yang dilakukan dengan cara mengamati unjuk kerja peserta didik pada saat mengerjakan tugas yang diberikan. Ketuntasan belajar siswa yaitu harus memenuhi setiap indikator keberhasilan Angket untuk siswa Angket yang diberikan kepada siswa berupa pertanyaan. Setiap butir pertanyaan dilengkapi dengan alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Alternatif jawaban sangat setuju dikategorikan sangat tinggi, alternatif jawaban setuju dikategorikan tinggi, alternatif jawaban kurang setuju dikategorikan rendah, alternatif jawaban sangat tidak setuju dikategorikan sangat rendah.

### 3. HASIL

Kegiatan ini tidak hanya dalam bentuk ceramah tapi langsung praktik pembuatan toko online yang mana masing-masing peserta menggunakan 1 PC sehingga materi dapat langsung

diaplikasikan. Hal ini dapat diterapkan karena PKM dilaksanakan di laboratorium sekolah yang didukung dengan jaringan internet yang baik. Semua peserta antusias mendengar dan mempraktikkan materi yang disampaikan karena sejalan dengan kebutuhan dan mata pelajaran di sekolah. Hasil dari pelaksanaan tersebut dinilai dengan memberikan apresiasi kepada 5 peserta dengan hasil terbaik. Gambar 2 merupakan Salah satu hasil proyek peserta.



Gbr 1. Pelaksanaan Pelatihan

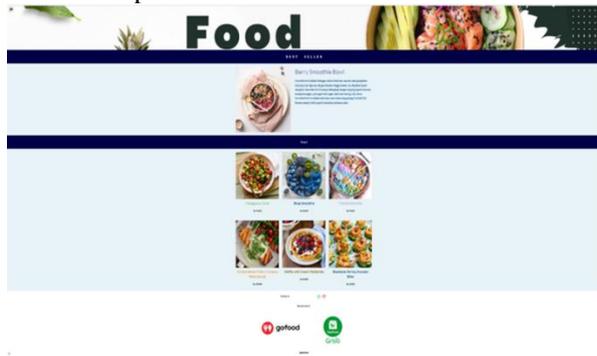
Untuk siswa jurusan Bisnis Daring dan Pemasaran tidak menjadi hambatan ketika proses pelatihan menggunakan Google Sites karena sudah pernah digunakan dalam pembelajaran, hanya diperlukan tambahan pemahaman mengenai faktor-faktor yang dibutuhkan dalam pembuatan landing pages agar lebih baik dan tepat. Melalui pendekatan pembelajaran demonstrasi dan praktik, pelatihan pembuatan landing page dapat diselesaikan dengan baik, dan menghasilkan produk berupa website yang berisi informasi dan promosi dalam menerapkan mata pelajaran kewirausahaan/pemasaran.

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu pelatihan.

### 4. PEMBAHASAN

Pelatihan tentang pembuatan toko online dengan google sites yang diberikan pada siswa SMK Pemasaran berjalan dengan baik dan menghasilkan website toko online dengan menjual berbagai produk yang dimiliki oleh siswa. Dan untuk kegiatan selanjutnya diharapkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat dapat memberikan pelatihan yang berkelanjutan dari materi yang saat ini diberikan.

Berikut adalah salah satu proyek yang dihasilkan peserta PKM.



Gambar 2 Food websites

## 5. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini adalah:

- Peserta Pengabdian Kepada Masyarakat telah memperoleh pengetahuan dasar cara pembuatan Toko Online dengan Google Sites.
- Peserta masih memerlukan pemahaman mengenai faktor-faktor penting dalam pembuatan website seperti pembuatan konten dan desain layout website toko online yang sesuai dengan produk yang dijual.

## SARAN

Setelah mendapatkan dasar pembuatan toko online dengan Google Sites dapat dikembangkan dengan menggunakan aplikasi pengelolaan website yang lain dan aplikasi-aplikasi pendukung desain produk.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini:

- Ketua Program Studi Teknik Informatika Universitas Pamulang beserta jajarannya.
- Kepala SMK Letris 2 dan jajarannya.
- Siswa-siswi SMK Letris 2 yang telah mengikuti pelatihan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Csordás, A., Pancsira, J., Lengyel, P., Füzesi, I., & Felföldi, J. (2022). The Potential of Digital Marketing Tools to Develop the Innovative SFSC Players' Business Models. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*.
- [2] Doe, J. (2021). *Ebook Landing Page*. Pixininja.
- [3] Indonesia2, S. L. (2023, Februari 23). *SMK Letris Indonesia 2*. Diambil kembali dari <http://smkletris2pamulang.sch.id/mtechno/>
- [4] Kebudayaan, K. P. (2022, Februari 22). *Kemendikbud dan Kebudayaan*. Diambil kembali dari [https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU\\_2003\\_No\\_20\\_-\\_Sistem\\_Pendidikan\\_Nasional.pdf](https://pmpk.kemdikbud.go.id/assets/docs/UU_2003_No_20_-_Sistem_Pendidikan_Nasional.pdf)
- [5] Kurniawan, N. (5 April 2013). Jakarta: Elex Meedia komputido.
- [6] Media, T. (2021). *Cara Membuat Website Landing Page Plus Order via WhatsApp*. Jakarta: Tre Media.
- [7] Ronald Ronald, A. A. (2021). *Strategi Pemasaran: Teori dan Pembahasan Kasus Berbagai Sektor Utama Di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.